

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik pengambilan data adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 27 sampel perusahaan dari 131 perusahaan populasi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya ketika kepemilikan saham institusional semakin tinggi pada suatu perusahaan, maka hal tersebut akan menurunkan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya bahwa semakin besar kepemilikan manajerial di suatu perusahaan, maka semakin kecil praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki pihak asing dalam sebuah perusahaan maka

tindakan meminimalan terhadap beban pajak perusahaan akan semakin rendah, sehingga praktik penghindaran pajak yang dilakukan semakin rendah.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, juga terdapat kesulitan dalam mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan terkait. Pada laporan keuangan perusahaan masih terdapat ketidaklengkapan dengan variabel yang diteliti. Kurang relevannya kasus penghindaran pajak dengan sektor perusahaan yang diambil. Sampel penelitian hanya menggunakan satu perusahaan manufaktur yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Periode penelitian cukup pendek hanya tiga tahun (2021-2023). Penelitian ini hanya membahas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing. Selain itu, dalam penelitian ini tidak variabel kontrol.

5.3 Saran

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah atau mengganti pembahasan variabel tidak hanya pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing yang dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengukuran penghindaran pajak tidak hanya diukur menggunakan CETR, tetapi bisa juga diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) atau *Book Tax Difference* (BTD). Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi, diharapkan penelitian selanjutnya untuk

menggunakan sampel perusahaan manufaktur di sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ambil sampel perusahaan publik sektor strategis.